

BAB I

PENDAHULUAN

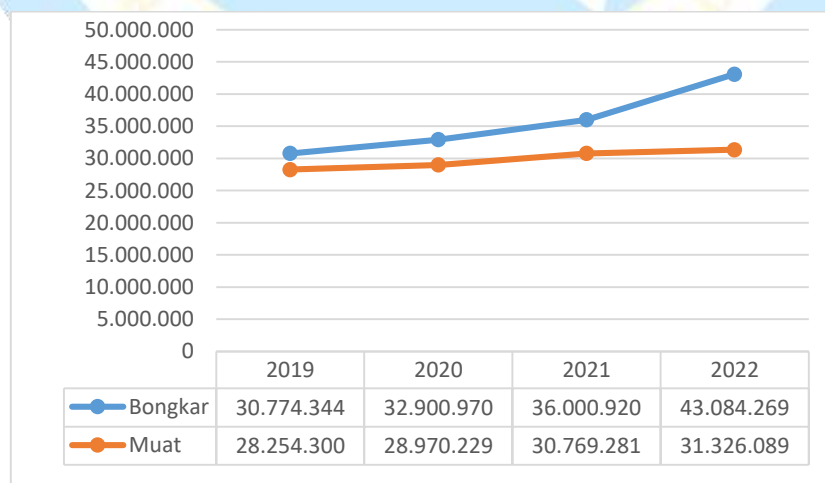
1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan yang dihadapkan oleh seseorang setiap saat akan selalu mengalami peningkatan di masa depan, seseorang harus memikirkan bagaimana mengatur keuangan sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk kegunaan di masa depan. Investasi merupakan salah satu cara agar dapat meningkatkan kebutuhan yang tinggi di masa yang akan datang, penyimpanan harta pada kurun waktu jangka panjang akan disebut sebagai tabungan dimana akan mendukung kebutuhan yang terjadi pada masa depan. Terjadinya investasi karena terdapat sebuah wadah yang menjadi tempat jual dan beli yang disebut sebagai pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu tempat untuk mempertemukan antara pembeli atau investor dengan transaksi jangka panjang. Menurut Sertiani (2020) dua istilah antara pasar modal dan investasi tidak dapat untuk dipisahkan meskipun antara pasar modal dan investasi dalam mengimplementasi terdapat berbeda .

Pasar modal yang terdapat di Indonesia memiliki fungsi untuk meningkatkan pendanaan atau meningkatkan dana yang berasal dari penawaran yang dilakukan oleh pihak emiten kepada calon pembeli berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pendanaan ini akan membantu perusahaan yang terdaftar di pasar modal dalam menunjang kebutuhan dan operasional perusahaan. Menurut Lubis dan Nurwansyah (2020) di Indonesia pasar modal dikenal oleh banyak orang dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa efek indonesia terus

mengalami peningkatan sebagai pasar modal di Indonesia sehingga hal tersebut mendorong banyak perusahaan untuk mencatatkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Gunanti dan Mahyuni (2022) investor terus mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga harus diimbangi dengan namanya literasi keuangan yang baik sehingga potensi risiko yang terjadi dapat di minimalisir saat terjadinya kegiatan investasi saham.

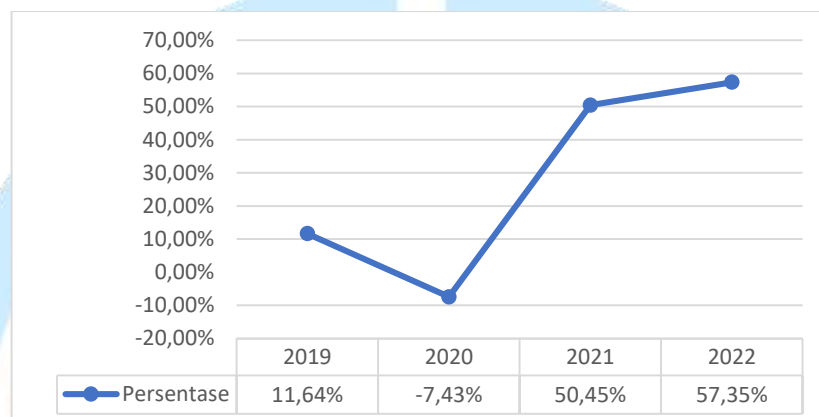
Sebagai negara yang memiliki lautan yang begitu luas dan sering disebut sebagai negara maritim, sektor laut menjadi salah satu pendukung dari pertumbuhan ekonomi negara. Indonesia sebagai negara dengan luas lautan yang mencapai hingga 3.250.000 km², potensi pengiriman logistik yang banyak tentu memerlukan bantuan dari kapal laut. Pengiriman logistik memiliki tujuan dengan tidak adanya kesenjangan harga antara Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian timur. Penerimaan barang dan pengiriman barang melalui kapal laut dilakukan pada pelabuhan sebagai tempat perpindahan barang. Setiap tahun proses pemindahan barang baik penerimaan dan pengiriman terus mengalami peningkatan.



Grafik 1.1 Jumlah Bongkar Muat Pada Pelabuhan (Ton)

Sumber: www.bps.go.id

Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor ini terus mengalami peningkatan perusahaan yang tercatat hingga tahun 2023 berjumlah 36 perusahaan. Pengukuran keberhasilan dari sektor ini dilihat dari *index performance* perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terus meningkat.



Grafik 1.2 Index Performance Sektor Transportasi dan Logistik
 Sumber: www.idx.co.id

Peningkatan pada *index performance* sektor transportasi dan logistik ternyata bertolak belakang dengan penanaman modal dalam negeri pada salah satu sub sektor yang berada pada sektor transportasi dan logistik yaitu sub sektor transportasi laut yang tidak mampu memperlihatkan persaingan dalam melakukan penanaman modal. Perusahaan yang bergerak pada sub sektor transportasi laut memiliki peranan yang penting dalam hal pendistribusian antar wilayah di Indonesia, sehingga kesenjangan setiap daerah mampu untuk dikurangi dalam aspek harga. Pendistribusian juga memerlukan biaya yang tinggi sehingga pengiriman dari sektor laut dapat mengurangi biaya yang dibutuhkan. Penanaman modal dalam negeri tidak memberikan persaingan terhadap penanaman modal asing yang terjadi pada sub sektor transportasi laut pada tahun 2019 hingga 2022.

Tabel 1.1
Lajur Penanaman Modal Pada Sub Sektor Transportasi Laut

Tahun	Penanaman Modal Asing	Penanaman Modal Dalam Negeri
2019	Rp 2.528.475.000	Rp 12.737.000
2020	Rp 3.222.960.000	Rp 4.321.176
2021	Rp 3.484.485.000	Rp 3.422.673
2022	Rp 900.895.000	Rp 5.124.534
Total	Rp 10.136.815.000	Rp 25.605.388

Sumber: <https://nswi.bkpm.go.id>, 2022

Investasi tentu tidak mudah untuk dilakukan, perlu dilakukan sebuah analisis dalam membuat sebuah keputusan. Tujuan dari dilakukannya investasi untuk memperoleh hasil yang diinginkan (*return*). Dengan melakukan sebuah analisis terlebih dahulu tentu akan meminimalisir risiko yang akan dihadapi kedepannya. Seseorang akan memilih investasi yang akan memberikan hasil yang diinginkan dengan risiko yang sangat kecil.

Peningkatan kinerja perusahaan dapat mencerminkan bentuk dari suatu perusahaan, agar perusahaan tersebut dilirik oleh calon investor maka perusahaan harus meningkatkan daya tarik yang tinggi seperti tingkat keuntungan atau *return* saham yang tinggi. Faktor fundamental merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh calon investor seperti kinerja perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan akan semakin tinggi pula *return* saham yang diperoleh. Kinerja keuangan perusahaan akan dapat terlihat dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Permana (2022) dengan judul penelitian Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga dengan Pendekatan PER (*Price Earning Ratio*) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2020-2022), menyatakan bahwa

dengan melakukan analisis laporan keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat apakah kondisi kinerja dari sebuah perusahaan yang ingin dilakukan investasi baik atau tidak sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi pada kedepannya saat melakukan investasi pada pasar modal, dilakukan analisis fundamental akan berfokus pada rasio finansial serta kejadian yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan penilaian harga wajar saham yang beredar di pasar modal dengan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Menurut Nurhayati et.al, (2022) dengan judul penelitian Analisis Fundamental dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019) menyatakan bahwa melakukan analisis saham dengan menggunakan analisis fundamental memiliki tujuan agar dapat mengetahui kinerja dari perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut dengan melakukan perbandingan laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan perusahaan sejenis lainnya sehingga dapat dilakukan keputusan investasi dari analisis laporan keuangan.

Sedangkan menurut Laurencia et.al, (2021) dengan judul penelitian Analisis Fundamental Perusahaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa analisis yang paling sering dilakukan oleh para investor adalah analisis fundamental dikarenakan perhitungan yang mudah untuk dipahami dan memiliki informasi yang relevan sesuai kondisi perusahaan, analisis fundamental menghitung dari laporan keuangan yang di

publikasikan sehingga dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan dari masa lalu seperti menghitung keuntungan perusahaan serta hutang yang berada pada perusahaan tersebut. Analisis fundamental juga dapat melakukan analisis valuasi atau harga wajar saham yang beredar apakah harga suatu saham dapat dikatakan mahal atau murah.

Menggunakan analisis fundamental akan terlihat secara jelas laporan keuangan perusahaan, sehingga seseorang dapat melakukan keputusan investasi kepada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penentuan keputusan investasi dilakukan dengan menggunakan metode valuasi relatif yang akan menilai harga wajar saham dari sebuah perusahaan sehingga dapat dikategorikan harga saham perusahaan pada sub sektor transportasi laut lebih murah atau mahal dalam melakukan keputusan sehingga akan menjadi pedoman dalam melakukan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor transportasi laut.

Dipilihnya perusahaan sub sektor transportasi laut sebagai topik analisis saham dalam penelitian ini dikarenakan potensi pendistribusian banyak dilakukan pada sektor laut dengan perantara pelabuhan dengan jumlah yang banyak dan luas lautan Indonesia menjadi pedoman untuk melakukan investasi jangka panjang pada perusahaan transportasi laut. Perusahaan yang bergerak pada sub sektor transportasi laut tidak dikenal oleh banyak orang sehingga penanaman modal dalam negeri sangat berbeda jauh terhadap penanaman modal asing pada perusahaan sub sektor transportasi laut.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Fundamental dan Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022: Metode Valuasi Relatif”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Peningkatan *index performance* yang terjadi pada sektor transportasi dan logistik tidak sejalan dengan penanaman modal dalam negeri yang terjadi pada salah satu subsektor pada sektor transportasi dan logistik yaitu sub sektor transportasi laut, kondisi ini terlihat sangat jelas karena penanaman modal asing lebih berkuasa pada sub sektor transportasi laut dibandingkan penanaman modal dalam negeri. Didukung dengan proses pemindahan baik dari pengiriman maupun penerimaan logistik setiap tahun terus mengalami peningkatan, hal ini tentu dapat menjadi hal positif dalam analisis keputusan investasi. Investor harus paham dengan segala kondisi serta didukung hal positif dan index yang mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada sektor ini dapat menjadi prospek dalam melakukan keputusan investasi dan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil dalam melakukan analisis laporan keuangan pada perusahaan sub sektor transportasi laut yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Bagaimana menentukan keputusan investasi dengan valuasi saham menggunakan metode *Price to Earning Ratio* (PER).

3. Bagaimana menentukan keputusan investasi dengan valuasi saham menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV).
4. Bagaimana menentukan keputusan investasi dengan valuasi saham menggunakan metode *Price to Sales Ratio* (PSR).

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari sub sektor transportasi laut, dan data laporan keuangan yang diambil dari tahun 2019 hingga 2022.
2. Penelitian ini memfokuskan pada analisis fundamental pada laporan keuangan dengan valuasi relatif yang menggunakan metode *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price to Sales Ratio* (PSR).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berdasarkan pembatasan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil dari analisis laporan keuangan pada perusahaan sub sektor transportasi laut periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui harga dengan valuasi saham terhadap penggunaan metode *Price to Earning Ratio* (PER).
3. Untuk mengetahui harga dengan valuasi saham terhadap penggunaan metode *Price to Book Value* (PBV).

4. Untuk mengetahui harga dengan valuasi saham terhadap penggunaan metode *Price to Sales Ratio* (PSR).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini mampu untuk dijadikan penyampaian ilmu terhadap penulis selama melakukan perkuliahan serta menambah pengetahuan dalam melakukan analisis pada saham.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada calon investor dalam melakukan keputusan investasi dengan menggunakan analisis fundamental terhadap saham perusahaan transportasi laut.

3. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan mampu membantu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim sebagai tambahan informasi dalam melakukan analisis fundamental di dalam fakultas, serta dapat menjadi acuan untuk mahasiswa yang melakukan analisis yang serupa pada kemudian hari.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika yang berdasarkan kejadian penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan kajian yang berhubungan dengan penelitian agar dapat digunakan untuk menganalisis masalah sebagai pedoman. Kajian literatur berasal dari literatur yang sudah ada baik dari dalam perkuliahan serta sumber-sumber yang memiliki hubungan dengan penelitian. Pada bab ini terdapat pula review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan objek dan ruang lingkup penelitian, metode yang dipakai, variabel yang terdapat pada penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data serta metode dalam analisis

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan menjelaskan hasil dari olahan data serta memberikan pembahasan tentang data yang diolah. Penulisan ini menjelaskan secara terstruktur sehingga mampu untuk dipahami secara baik dari tujuan penulisan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan rangkuman dari hasil pembahasan dan akan di buat kesimpulan dari hasil analisis data. Pada bab ini ditambah dengan saran sehingga penelitian ini akan terus mengalami kemajuan dalam penelitian selanjutnya.

